

# PERANCANGAN BALAI LATIHAN KERJA WANITADENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KALIBATA, JAKARTA SELATAN

Muhammad Azzam Robbani<sup>1</sup>, Putri Suryandari<sup>2</sup>, Dody Kurniawan<sup>3</sup>

1. Muhammad Azzam Robbani: Program Studi Arsitektur, Universitas Budi Luhur  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Alamat email : [robbaniazzam688@gmail.com](mailto:robbaniazzam688@gmail.com)
2. Nama Putri Suryandari: Pengajar Program Studi Arsitektur, Universitas Budi Luhur  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Alamat email : [putri.suryandari@budiluhur.ac.id](mailto:putri.suryandari@budiluhur.ac.id)
3. Nama Dody Kurniawan: Pengajar Program Studi Arsitektur, Universitas Budi Luhur  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Alamat email : [dody.kurniawan@budiluhur.ac.id](mailto:dody.kurniawan@budiluhur.ac.id)

## ABSTRAK

*Perkembangan ekonomi dan perdagangan pada masa kini telah memacu perubahan struktur ekonomi dan industri yang tentunya akan mempengaruhi jumlah kebutuhan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia, standar dan kualitas tenaga kerjapun perlu menjadi pertimbangan. seiring berjalannya waktu kini perempuan pun juga dapat ikut berpartisipasi dalam komponen penting pembangunan ekonomi. Maka muncul perancangan balai latihan kerja wanita untuk mendukung upaya pembangunan nasional khususnya pembangunan di bidang ketenagakerjaan dan keterampilan bagi kaum perempuan.*

*Selanjutnya dari pembahasan di atas untuk merancang sebuah Balai Latihan Kerja Wanita ini digunakan pendekatan arsitektur Kontemporer pada rancangan ini mengingat kontemporer memiliki gaya desain yang unik dan berani berbeda dari bentuk bangunan umumnya, gaya arsitektur kontemporer ini untuk memberikan suasana baru bagi penghuninya, suasana yang berbeda ketika berada di dalam ruangan kelas pada umumnya.*

*Kata kunci: Balai Latihan Kerja Wanita; Ekonomi; Ketenagakerja; Kalibata.*

## ABSTRACT

*Progres economic and trade developments have spurred changes in the structure of the economy and industry which will certainly affect the amount of manpower needed as human resources, standards and quality of labor need to be taken into consideration. over time now women can also participate in important components of economic development. Then came the design of women's work training centers to support national development efforts, especially development in the field of employment and skills for women.*

*Furthermore, from the discussion above to design a Women's Vocational Training Center, a Contemporary architectural approach was used in this design considering that contemporary has a unique and daring design style that is different from the general form of buildings, this contemporary architectural style is to provide a new atmosphere for its residents, a different atmosphere when in the classroom in general.*

*Keywords—component; Women's Vocational Training Center, Economy, employment, Kalibata.*

## 1.1 LATAR BELEKANG

Perkembangan ekonomi dan perdagangan pada masa kini telah memacu perubahan struktur ekonomi dan industri yang tentunya akan mempengaruhi jumlah kebutuhan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia, standar dan kualitas tenaga kerjanya perlu menjadi pertimbangan baik dari jenis maupun kualifikasinya yang cenderung pada kompetensi yang semakin berkualitas agar mampu bersaing di pasar. seiring berjalannya waktu kini perempuan pun juga dapat ikut berpartisipasi dalam komponen penting pembangunan ekonomi. Dengan populasi perempuan semakin meningkat, khususnya populasi perempuan di Indonesia. Berdasarkan survei penduduk antara sensus (supas) 2015 jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020, mencapai angka 269,60 juta jiwa. Data tersebut terdiri dari atas 135,33 juta jumlah penduduk laki-laki dan 134,26 juta penduduk perempuan[1].

Berdasarkan data dari survei penduduk antara sensus (supas) jumlah penduduk DKI di atas muncul berbagai permasalahan yang ada pada Kota Jakarta, khususnya pada permasalahan lapangan kerja dan sumber daya manusianya (SDM). Di jaman modern seperti ini masyarakat perkotaan khususnya kaum wanita yang sebelumnya minat bekerja lebih tinggi di dalam rumah namun kini semakin banyak perempuan yang ingin bekerja formal di luar rumah dengan gaji yang tetap. Hal ini tentu akan menjadi persoalan baru dan menambah persaingan dalam dunia kerja. Maka dari itu dibuatlah Bangunan BLK untuk memberikan SDM yang berkualitas dan dapat bersaing dengan baik dalam dunia kerja.

Selanjutnya untuk merancang sebuah Balai Latihan Kerja Wanita ini digunakan pendekatan arsitektur Kontemporer pada rancangan. Arsitektur kontemporer digunakan pada perancangan ini, mengingat kontemporer memiliki gaya desain yang unik dan aneh yang berani berbeda dari bentuk bangunan umumnya, keterkaitannya mengingat fungsi bangunan sebagai Balai Latihan Kerja Wanita, yang memberikan kesempatan pada perempuan yang ingin berubah dan berani majuserta berbeda dengan kebiasaan perempuan pada umumnya yang kebanyakan perempuan melakukan

kegiatan pekerjaan dirumah.

## 1.2 TUJUAN

Konsep kontemporer yang berkaitan konsep baru dan tujuan yang baru, memberikan suasana yang berbeda dalam dunia pelatihan kerja.

## 1.3 SASARAN

Terciptanya tempat dan memfasilitasi bagi kaum perempuan untuk bisa berkesempatan dalam mengembangkan keahliannya dalam bidang pekerjaan di luar rumah (formal).

## 1.4 METODE PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, terdapat beberapa pendekatan pemecahan permasalahan arsitektur :

1. Pengumpulan data
  - a) Data primer; Observasi, wawancara dan studi banding.
  - b) Data skunder; studi literatur.
2. Analisa pemecahan permasalahan arsitektur
  - a) Aspek manusia (Human Issue) : membuat analisa manusia yang menghasilkan program ruang dengan ruangan yang sesuai kebutuhan pengguna pada desain bangunan Balai Latihan Kerja Wanita Ini.
  - b) Aspek bangunan (Building Issue): dengan menggunakan konsep kontemporer memberikan kesan bentuk bangunan yang unik dan tampilan bangunan yang berani namun tetap memberikan kesan yang nyaman bagi penggunanya.
  - c) Aspek lingkungan (Enviromental): istilah "kontemporer" mengacu pada desain yang sedang tren atau sedang dibuat saat ini. istilah kontemporer mengacu pada sesuatu yang tidak dibatasi oleh waktu. Karna pada kawasan Jakarta Selatan adalah kawasan kalangan menengah ke atas maka konsep yang cocok dari segi tampilan dalam mengikuti zamannya

yaitu kontemporer. Yang memiliki tampilan bangunan yg *update* dan juga teknologi yang cukup baik.

## 2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek :Balai Latihan Kerja Wanita
2. Tema :Arsitektur Kontemporer
3. Lokasi :Kalibata Kec. Pancoran Jakarta Selatan.
4. Sifat Proyek :Fiktif
5. Fungsi Bangunan :Sarana Pelatihan Kerja
6. Pengelola Proyek :Pemerintah
7. Luas Lahan : 4,0 Ha
8. Sasaran :Wanita Usia Produktif

## 2.2 PENGERTIAN JUDUL PROYEK

Balai Latihan Kerja Wanita adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan terhadap partisipasi besar, kekuasaan dan penawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antar perempuan dan laki-laki (Priyono dan Pranaka, 1996).[2]

Balai Latihan Kerja Wanita menjadi strategis penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya.

Pada Balai Latihan Kerja Wanita di Kalibata Pancoran Jakarta Selatan ini memberikan wadah bagi seluruh kegiatan pengguna baik dari fungsi primer maupun skunder, diantaranya bangunan praktek, bangunan pengelola, bangunan kegiatan pelatihan kerja. Semua bangunan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kelas Tata Boga
2. Kelas Tata Busana
3. Kelas Administrasi
4. Desain Grafis
5. Kelas Seni Kuliner
6. Auditorium

## 3.1 ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer adalah arsitektur abad ke-21 yang mengikuti mode terkini. Gaya arsitektur ini menggabungkan banyak teknologi mutakhir dan bahan konstruksi kontemporer. Kata arsitektur kontemporer adalah istilah gaya arsitektur paling mutakhir atau *up-to-date*[3].

Arsitektur Kontemporer merupakan jenis arsitektur modern yang mempunyai ciri- ciri kebebasan dalam berekspresi, penampilan bentuk bangunan yang berbeda dan merupakan aliran baru (bukan kuno) atau merupakan penggabungan dari beberapa macam aliran arsitektur[4]. Definisi Arsitektur Kontemporer juga ditemukan oleh beberapa ahli :

1. Menurut L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects* 2 (1964).

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur [5].

2. Menurut Y. Sumalyo. *Arsitektur Modern Akhir Abad 19 dan Abad 20* (1996) Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya [6].

menyatukan bangunan dengan alam sekitarnya.

3. Menurut Konnemann, World of Contemporary Architecture XX.

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam [7].

Berdasarkan beberapa pengertian menurut berbagai sumber yang berbeda dapat disimpulkan bahwa arsitektur kontemporer timbul karena disebabkan oleh adanya kebutuhan akan gaya atau nuansa baru pada saat ini dan masa depan kemudian mengalami perkembangan ke era sekarang dan Teknologi terbaru, yaitu situasi masyarakat sekarang mulai jenuh dengan pabrikasi yang cenderung monoton.

Ciri-ciri bentuk arsitektur kontemporer ialah :

1. Lekuk melengkung
2. Palet warna netral dan tegas
3. Komposisi ruang mengalir
4. Material *anti-mainstream*
5. Jendela super besar
6. Memperhatikan aspek lingkungan

#### 4.1 ANALISA KONSEP DESAIN

Penerapan arsitektur Kontemporer pada kawasan ini untuk menyelaraskan dengan bangunan sekitar yang ada di kalibata Jakarta Selatan dan juga memberikan suasana baru terhadap kegiatan kelas pelatihan di Balai Latihan Kerja Wanita ini.

Dengan mengadopsi ramah lingkungan dalam kontruksi perumahan, arsitektur kontemporer ini juga memiliki tujuan karakter yang ergonomis bagi para penghuni dengan cara

#### 4.2 PROGRAM RUANG

Fasilitas yang tersedia beserta analisa luas kebutuhan ruang pada penerapan Arsitektur Kontemporer pada perancangan ini yaitu :

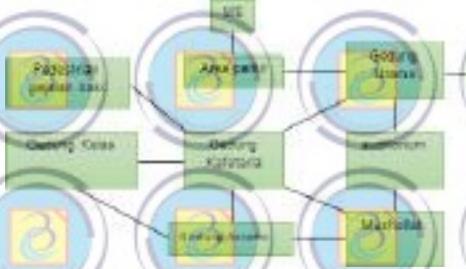
Tabel 4.1 Analisa Besaran Ruang Dalam

| Jenis Ruang Kegiatan                                     | Luasan                          |
|--|---------------------------------|
| Kantor Pengelola Gedung Utama Balai Latihan Kerja Wanita | 4.482.66 m <sup>2</sup>         |
| Pelatihan Kelas Tata Boga                                | 795 m <sup>2</sup>              |
| Pelatihan Kelas Tata Busana                              | 795 m <sup>2</sup>              |
| Pelatihan Kelas Administrasi Perkantoran                 | 595 m <sup>2</sup>              |
| Pelatihan Kelas Desain Grafis                            | 845 m <sup>2</sup>              |
| Pelatihan Kelas Seni Kuliner                             | 595 m <sup>2</sup>              |
| R. Gedung Cafeteria                                      | 5.479.5 m <sup>2</sup>          |
| Mushollah  | 825 m <sup>2</sup>              |
| Asrama   | 7.911.6 m <sup>2</sup>          |
| Auditorium   | 1.699.1 m <sup>2</sup>          |
| Area Service   | 443.105 m <sup>2</sup>          |
| <b>Total</b>   | <b>24.465.965 m<sup>2</sup></b> |

Tabel 4.2 Analisa Total Keseluruhan

| Jenis Ruang Kegiatan      | Luasan                          |
|---------------------------|---------------------------------|
| Luas Keseluruhan Bangunan | 24.465.965 m <sup>2</sup>       |
| Area Parkir Luar          | 15.576.3 m <sup>2</sup>         |
| <b>Total</b>              | <b>40.041.265 m<sup>2</sup></b> |

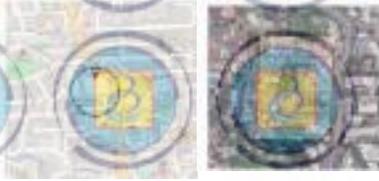
Struktur organisasi ruang makro pada pada kawasan Balai Latihan Kerja Wanita sebagaiberikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Makro

### 4.3 KONSEP TAPAK

Lokasi tapak di Warung Buncit Raya No.206b RT.6/RW.3, Kalibata Kec. Pancoran Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740.

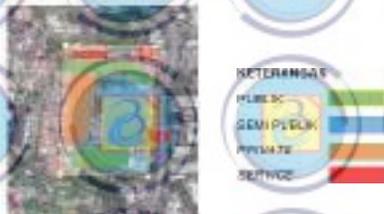


Gambar 4.2 Lokasi Tapak Site

Ketentuan tata guna lahan pada tapak :

1. Luas Lahan : 40.000 m<sup>2</sup> (4Ha)
2. KDB : 70 %
3. KLB : 8
4. KDH : 10 %
5. GSB : ½ Rumija
6. KLB : 8 Lantai

Zonifikasi yang dikelola pada tapak kawasan ini adalah :



Gambar 4.3 Zonifikasi Site

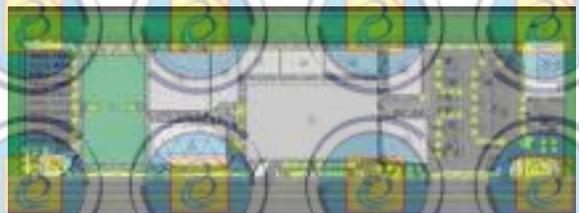
## 5.1 KONSEP DESAIN

### 5.1.1 Site plan



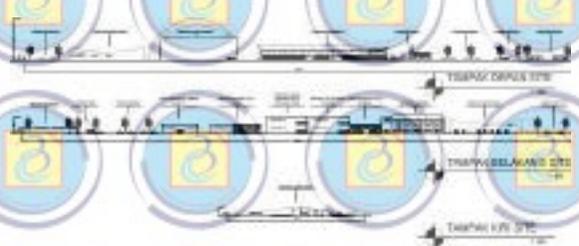
Gambar 5.1 Siteplan

### 5.1.2 Block Plan



Gambar 5.2 Blockplan

### 5.1.3 Tampak Site

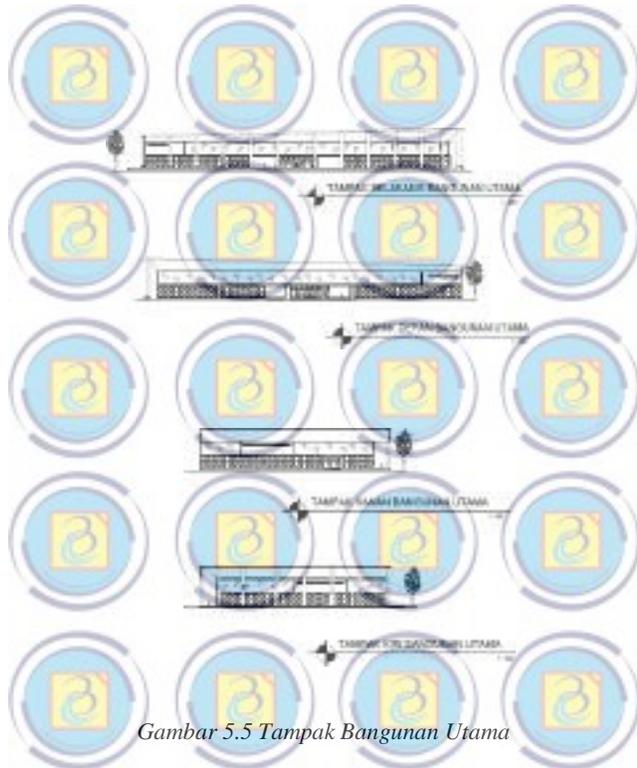


Gambar 5.3 Tampak Site

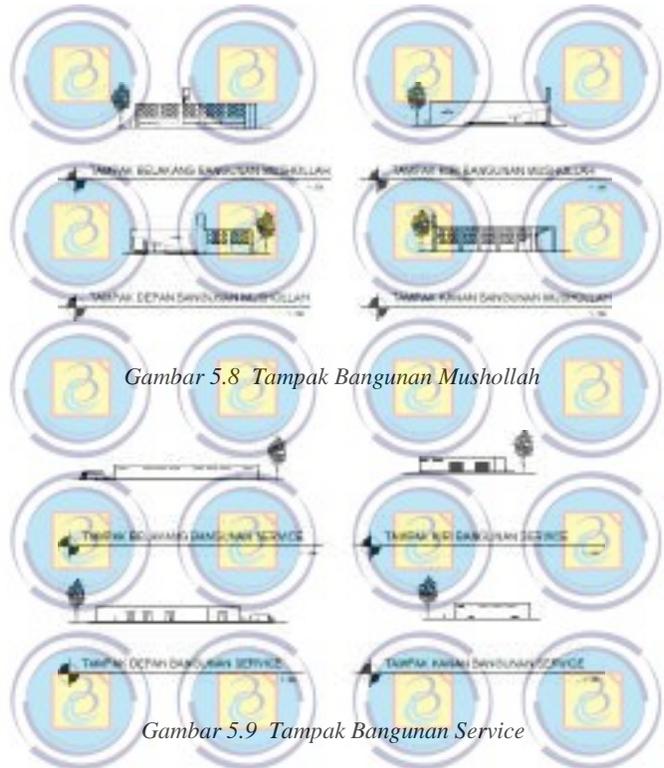
### 5.1.4 Bangunan Utama



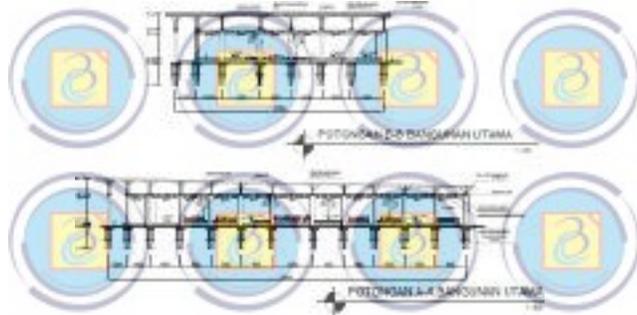
Gambar 5.4 Denah Bangunan Utama



Gambar 5.5 Tampak Bangunan Utama



Gambar 5.9 Tampak Bangunan Service

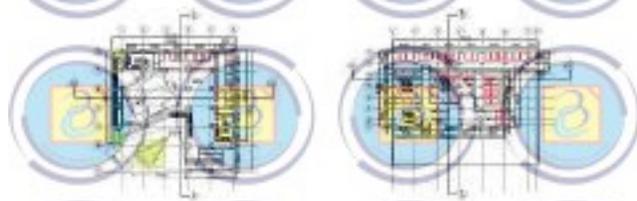


Gambar 5.6 Potongan Bangunan Utama

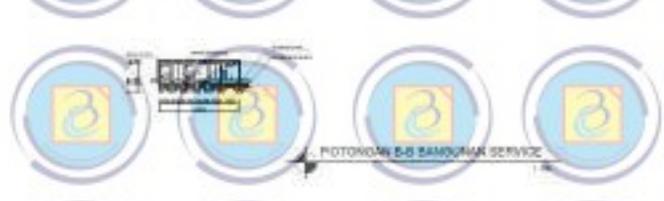


Gambar 5.10 Potongan Bangunan Mushollah

**5.1.5 Bangunan Mushollah Dan Service**

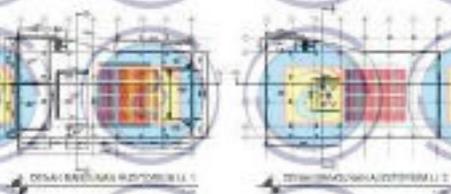


Gambar 5.7 Denah Bangunan Mushollah & Service

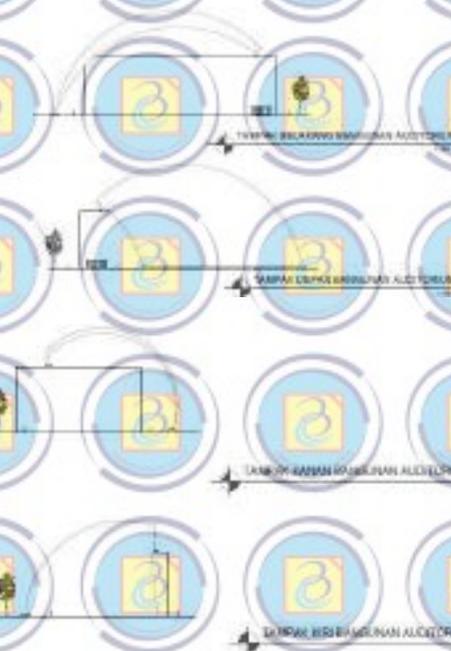


Gambar 5.11 Potongan Bangunan Service

5.1.6 Bangunan Auditorium



Gambar 5.12 Denah Bangunan Auditorium



Gambar 5.13 Tampak Bangunan Auditorium

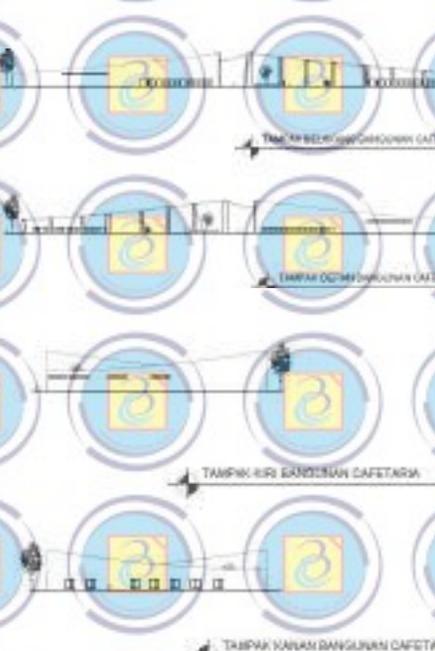


Gambar 5.14 Potongan Bangunan Auditorium

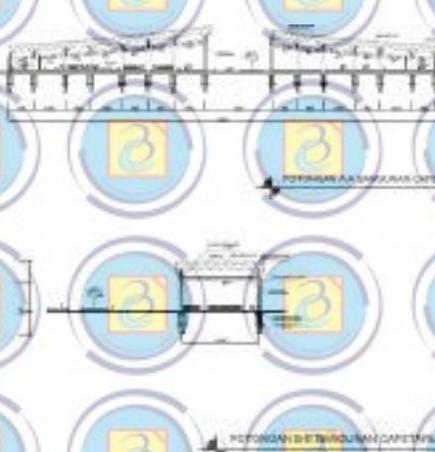
5.1.7 Bangunan Cafeteria



Gambar 5.15 Denah Bangunan Cafeteria

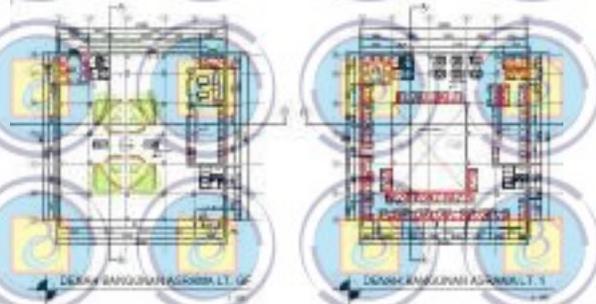


Gambar 5.16 Tampak Bangunan Cafeteria



Gambar 5.17 Potongan Bangunan Cafeteria

5.1.8 Bangunan Asrama



Gambar 5.18 Denah Bangunan Asrama



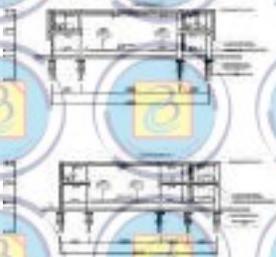
TAMPAK BELAKANG BANGUNAN ASRAMA

TAMPAK DEPAN BANGUNAN ASRAMA

TAMPAK BELAKANG BANGUNAN ASRAMA

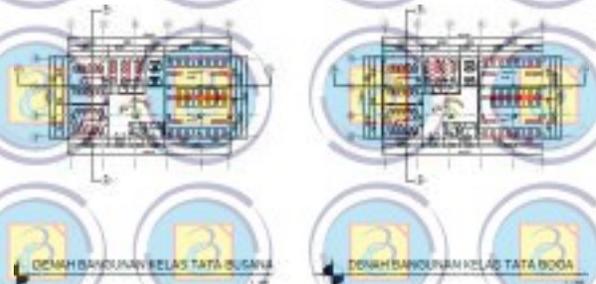
TAMPAK DEPAN BANGUNAN ASRAMA

Gambar 5.19 Tampak Bangunan Asrama



Gambar 5.20 Potongan Bangunan Asrama

5.1.9 Bangunan Tata Boga & Busana



Gambar 5.21 Denah Bangunan Kelas Tata Boga & Busana



TAMPAK BELAKANG BANGUNAN TATA BUSANA

TAMPAK SISI BANGUNAN TATA BUSANA

TAMPAK DEPAN BANGUNAN TATA BUSANA

TAMPAK SAMPING BANGUNAN TATA BUSANA

Gambar 5.22 Tampak Bangunan Kelas Tata Busana



TAMPAK BELAKANG BANGUNAN TATA BOGA

TAMPAK SISI BANGUNAN TATA BOGA

TAMPAK DEPAN BANGUNAN TATA BOGA

TAMPAK SAMPING BANGUNAN TATA BOGA

Gambar 5.23 Tampak Bangunan Kelas Tata Boga

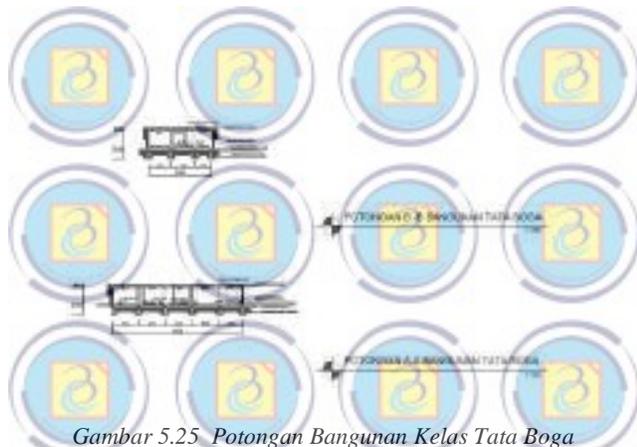


POTONGAN A BANGUNAN TATA BUSANA



POTONGAN B BANGUNAN TATA BUSANA

Gambar 5.24 Potongan Bangunan Kelas Tata Busana



Gambar 5.25 Potongan Bangunan Kelas Tata Boga

**5.1.10 Bangunan Kelas Seni Kuliner**



Gambar 5.26 Denah Bangunan Kelas Seni Kuliner



Gambar 5.27 Tampak Bangunan Kelas Seni Kuliner



Gambar 5.28 Potongan Bangunan Kelas Seni Kuliner

**5.1.11 Bangunan Kelas Administrasi Perkantoran**



Gambar 5.29 Denah Bangunan Kelas Administrasi Perkantoran



Gambar 5.30 Tampak Bangunan Kelas Administrasi Perkantoran



Gambar 5.31 Potongan Bangunan Kelas Administrasi Perkantoran

**5.1.12 Bangunan Kelas Desain Grafis**



Gambar 5.32 Denah Bangunan Kelas Desain Grafis

5.1.14 Eksterior Bangunan



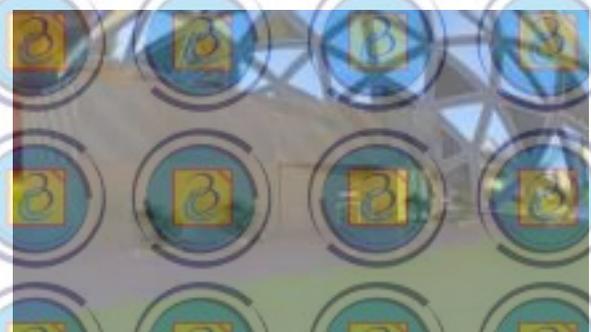
Gambar 5.38 Eksterior Bangunan Utama



Gambar 5.40 Eksterior Bangunan Mushollah



Gambar 5.42 Eksterior Bangunan Service

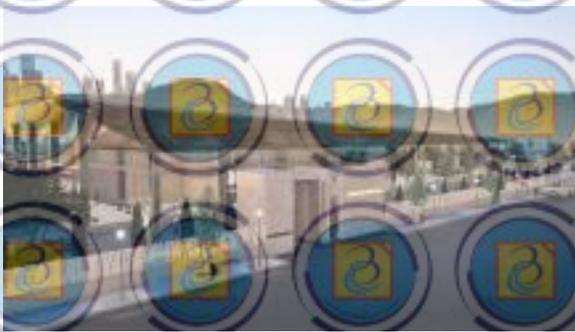


Gambar 5.44 Eksterior Bangunan Auditorium

Gambar 5.33 Tampak Bangunan Kelas Desain Grafis

Gambar 5.34 Potongan Bangunan Kelas Desain Grafis

5.1.13 Perspektif Site

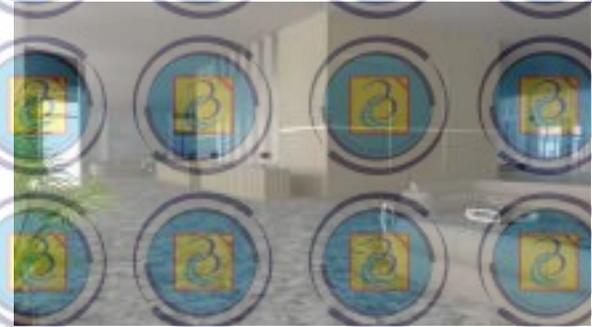


Gambar 5.35 Perspektif Site



Gambar 5.36 Perspektif Site

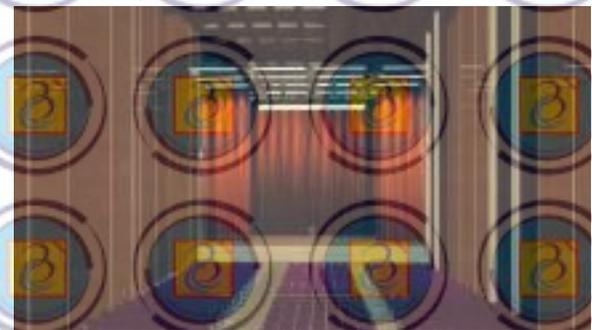
5.1.15 Interior Bangunan



Gambar 5.53 Interior Bangunan Utama



Gambar 5.54 Interior Bangunan Mushollah



Gambar 5.55 Interior Bangunan Auditorium



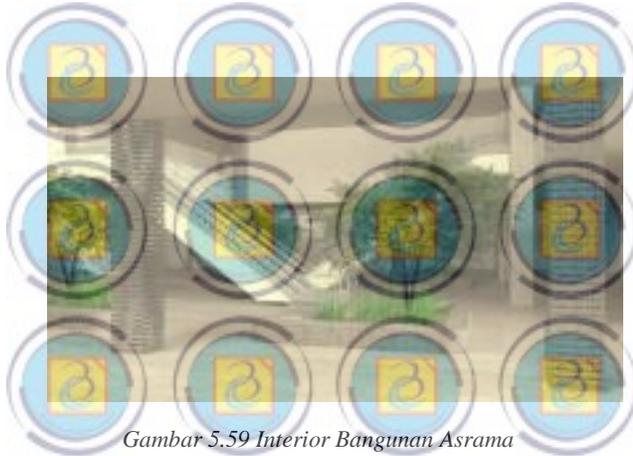
Gambar 5.58 Interior Bangunan Cafeteria

Gambar 5.47 Eksterior Bangunan Cafeteria

Gambar 5.48 Eksterior Bangunan Asrama

Gambar 5.49 Eksterior Bangunan Kelas 1 Lantai

Gambar 5.51 Eksterior Bangunan Kelas 2 Lantai



Gambar 5.59 Interior Bangunan Asrama

### 5.1.16 Kesimpulan

Kesimpulan pada penerapan arsitektur Kontemporer terhadap bentuk dan site bangunan ini makan dapat di jelaskan bentuk bangunan yang memiliki bentuk lingkaran serta mengalir seperti pada bangunan atap cafeteria, auditorium. Selain itu pada bangunan memiliki bukaan untuk pencahayaan cukup besar yang di aplikasikan ada bangunan utama, cafeteria dan ruang kelas.

Untuk area luar seperti taman dan koridor memiliki bentuk yang mengalir seperti bagian taman dan bagian koridor.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2018-2020," *bps*, 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>.
- [2] [https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pe mberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html](https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pe- mberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html)
- [3] "10 Prinsip Arsitektur Kontemporer & Contoh Bangunannya." <https://prospeku.com/artikel/arsitektur-kontemporer---2942> (accessed Oct. 25, 2021).
- [4] Definisenurutparaahli.com, "Pengertian Kontemporer Dan Contohnya," *Definisenurutparaahli.com*. <http://www.definisenurutparaahli.com/pengertian-kontemporer-dan-contohnya/>.
- [5] Ludwig Hilberseimer, *Contemporary architecture: its roots and trends*. Chicago, P. Theobald, 1964.
- [6] Yulianto Sumalyo, *Arsitektur modern: Akhir abad XIX dan abad XX/ Yulianto Sumalyo*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- [7] Konemann, *The World of Contemporary Architecture*. Konemann, 2000.